

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan pun banyak terjadi dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perubahan dalam pendidikan yang sekarang ini terjadi adalah perubahan pada sistem pembelajaran yang awalnya berfokus kepada guru atau pengajar berubah menjadi berfokus kepada peserta didik.

Perubahan dalam bidang pendidikan dapat berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan menjadi lebih baik dan juga sebagai alat atau cara baru dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dalam suatu sistem pembelajaran atau yang dikenal dengan *online learning*.

Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. *Online learning* memungkinkan peserta didik mendapatkan banyak bahan belajar dan dapat mengakses bahan-bahan belajar tersebut secara berulang-ulang kapan pun dan di mana pun. Dengan adanya *online learning*, pendidik mampu mengatasi permasalahan waktu yang dialami dalam proses pembelajaran.

Dalam mendukung proses pembelajaran online, diperlukan sebuah *online course*. *Online course* merupakan kelas pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik melalui jaringan internet atau dalam lingkungan pembelajaran *online*. Dengan penggunaan *online course*, peserta didik dapat mengakses tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang diberikan pendidik, serta mengerjakan latihan atau ujian melalui internet. Melalui *online course*, peserta didik juga dapat melakukan interaksi dengan pendidik dan peserta didik. Di dalam *online course*, materi pembelajaran dapat dikemas secara bervariasi dan inovatif dengan mengembangkan multimedia seperti video, slide presentasi, infografis, dan lain sebagainya yang mampu mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Universitas Negeri Jakarta telah memanfaatkan *online learning* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) untuk mendukung proses pembelajaran yang dapat diakses melalui situs onlinelearning.unj.ac.id. LMS mempunyai *repository* yang besar untuk menyimpan materi, mengelola jadwal baik untuk kegiatan *synchronous* maupun *asynchronous*, serta mengakses data peserta didik.¹

Program Studi S1 Teknologi Pendidikan adalah salah satu program studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang salah satu tujuannya yaitu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan

¹ Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 286.

memecahkan masalah belajar dan pembelajaran mulai dari yang bersifat konvensional, inovatif dan berbasis sumber berteknologi.² Dalam memecahkan masalah belajar dan pembelajaran, salah satu intervensi yang dapat diberikan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran.

Mata kuliah Pengembangan Media Sederhana adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang memiliki bobot 3 sks. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari mengenai konsep dasar media pembelajaran, prinsip dan unsur desain pesan, jenis-jenis media pembelajaran sederhana, dan perencanaan pengembangan media sederhana.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap *online course* mata kuliah Pengembangan Media Sederhana, didapatkan beberapa hal berikut. Di dalam *online course* tersebut hanya menyajikan materi dalam bentuk *soft file* atau PDF (*Portable Document Format*) dari buku cetak dan belum terdapat contoh-contoh sehingga kurang memperkaya materi. Pada *online course* tersebut juga belum terdapat kuis dan latihan untuk menguji pemahaman mahasiswa terhadap materi, serta belum terdapat juga tempat untuk pengumpulan tugas. Melalui observasi tersebut juga dapat dilihat dalam *online course* tersebut belum dioptimalkannya fitur-fitur lainnya untuk mendukung proses pembelajaran.

² http://fip.unj.ac.id/?page_id=124 diakses pada 6 Maret 2023.

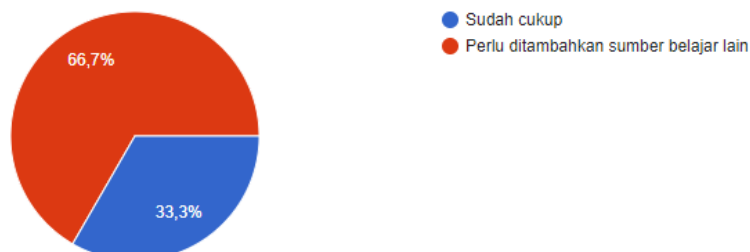
Peneliti juga melakukan diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Media Sederhana yaitu Ibu Retno Widyaningrum dan didapatkan beberapa hal sebagai berikut. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *student center learning*, dan dilakukan secara luring sampai dengan Ujian Tengah Semester, kemudian dilanjutkan dengan penugasan pembuatan produk dan konsultasi terhadap penugasan tersebut. Ibu Retno merasa LMS yang digunakan saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Ibu Retno juga mengatakan sumber belajar yang disediakan hanya dari *online course* dan kurang memperkaya materi sehingga merasa perlu ditambahkan sumber belajar lain. Selain itu, dalam *online course* yang digunakan juga perlu ditambahkan fitur-fitur yang memungkinkan interaksi antara dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa.

Selain melakukan observasi terhadap *online course* dan melakukan diskusi dengan dosen pengampu, peneliti melakukan survei secara *online* terhadap mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan angkatan 2021 yang sudah pernah mengambil mata kuliah Pengembangan Media Sederhana.

Apakah sumber belajar yang disediakan sudah cukup membuat anda paham dengan materi?

 Salin

15 jawaban



Gambar 1.1 Survei tentang kebutuhan sumber belajar terhadap mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan angkatan 2021

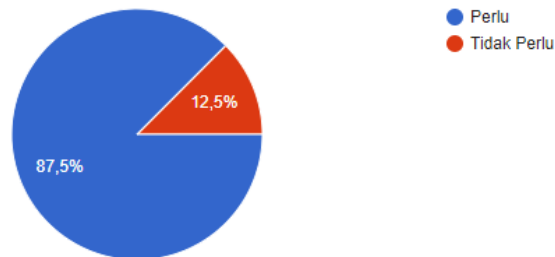
Berdasarkan survei tersebut, peneliti mendapatkan 15 responden dan beberapa pernyataan berikut. Seluruh mahasiswa tersebut sudah mengetahui tujuan pembelajaran mata kuliah Pengembangan Media Sederhana. Sebanyak 46,7% mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan beberapa merasa kesulitan karena keterbatasan sumber belajar. Kemudian, sebanyak 66,7% mahasiswa merasa perlu ditambahkan sumber belajar lain dan sebanyak 60% mahasiswa mengatakan perlu ditambahkan ragam media lain agar media yang digunakan menjadi lebih bervariasi dan menarik, serta mempermudah memahami materi.

Peneliti juga melakukan survei yang dilakukan secara *online* terhadap mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan angkatan 2022 yang saat ini sedang mengambil mata kuliah Pengembangan Media Sederhana dan mendapatkan 16 responden.

Menurut anda, apakah perlu ditambahkan sumber belajar lain?

Salin

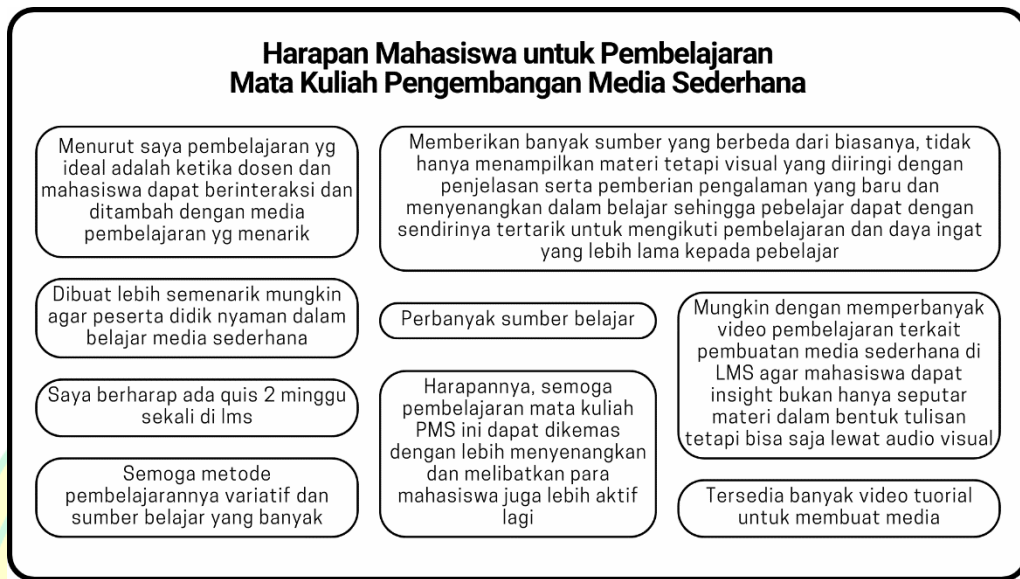
16 jawaban



Gambar 1.2 Survei tentang kebutuhan sumber belajar terhadap mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan angkatan 2022

Berdasarkan survei tersebut, sebanyak 87,5% mahasiswa mengatakan perlu ditambahkan sumber belajar lain untuk memperkaya materi tentang media sederhana dan memudahkan dalam mengerjakan tugas-tugas.

Pada kedua survei yang dilakukan, peneliti juga menyaring masukan dari para mahasiswa terkait harapan para mahasiswa untuk pembelajaran pada mata kuliah Pengembangan Media Sederhana. Adapun harapan-harapan tersebut yaitu sebagai berikut.



Gambar 1.3 Harapan Mahasiswa untuk Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Sederhana

Dari harapan-harapan di atas, terlihat bahwa mahasiswa berharap proses pembelajaran pada mata kuliah Pengembangan Media Sederhana lebih menarik dan bervariasi. Mahasiswa juga berharap agar *online course* yang digunakan mampu menyediakan video penjelasan atau pun video tutorial membuat media sederhana, dan menyediakan sumber belajar yang beragam, serta menyediakan latihan berupa kuis.

Berdasarkan uraian di atas, didapatkan permasalahan belajar seperti sumber belajar yang disajikan masih sedikit dan belum terdapat contoh-contoh sehingga kurang memperkaya materi, serta belum tersedia video tutorial untuk membuat media sederhana. Pada *online course* juga belum terdapat kuis latihan untuk menguji pemahaman mahasiswa dan belum terdapat tempat untuk pengumpulan tugas. Dengan digunakannya *online course* dalam proses pembelajaran, seharusnya materi yang disediakan

bisa lebih banyak dan lebih luas, serta fitur-fitur pada *online course* tersebut dapat digunakan sebaik mungkin untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dari permasalahan tersebut terlihat jelas bahwa *online course* yang digunakan saat ini belum dimanfaatkan secara optimal sehingga perlu dilakukan *redesign* terhadap *online course* mata kuliah Pengembangan Media Sederhana.

Adapun definisi Teknologi Pendidikan yang dikemukakan oleh Association for Educational Communication Communication and Technology (AECT) pada tahun 2004, yaitu: "*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using and managing appropriate technological processes and resources*".³

Pada definisi di atas, dijelaskan bahwa Teknologi Pendidikan merupakan sebuah studi dan praktek etis dalam memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan, serta mengelola proses dan sumber daya teknologi secara tepat. Pengembangan dalam Teknologi Pendidikan merupakan sebuah intervensi yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah belajar. Pengembangan produk dapat dijadikan sebuah usaha dalam menciptakan sumber-sumber teknologi yang sesuai guna memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja belajar.

³ Alan Januszewski & Michael Molenda, *Educational Technology: A Definition with Comentary*, (New York: Taylor & Francis Group, 2008), hlm.1

Sehubungan definisi Teknologi Pendidikan di atas, salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk memecahkan permasalahan belajar pada mata kuliah Pengembangan Media Sederhana adalah dengan mengembangkan *online course*. Pada *online course* tersebut nantinya akan dilakukan *update* terhadap materi-materinya, menambahkan contoh-contoh untuk memperjelas materi, menyediakan video tutorial untuk membuat media sederhana, menambahkan sumber belajar lain untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa, menyediakan forum diskusi untuk mendukung interaksi antara dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa, serta menyediakan kuis dan latihan untuk menguji pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengembangkan *online course* untuk mata kuliah Pengembangan Media Sederhana. Dengan adanya *online course* ini, diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa dalam memahami materi mata kuliah pengembangan media sederhana.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran mata kuliah Pengembangan Media Sederhana yang saat ini terlaksana?

2. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Pengembangan Media Sederhana?
3. Apa saja kendala yang terjadi selama proses pembelajaran mata kuliah Pengembangan Media Sederhana?
4. Apakah *online course* mampu memfasilitasi pembelajaran mata kuliah Pengembangan Media Sederhana?
5. Bagaimana mengembangkan *online course* untuk mata kuliah Pengembangan Media Sederhana pada program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan ruang lingkup yang dibahas adalah sebagai berikut.

1. Rumusan Masalah

Bagaimana pengembangan *online course* untuk memfasilitasi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dalam pembelajaran mata kuliah Pengembangan Media Sederhana?

2. Fokus Pembahasan

Fokus pembahasan dalam pengembangan ini adalah mata kuliah Pengembangan Media Sederhana program studi Teknologi Pendidikan.

3. Sasaran

Sasaran pengembangan ini yaitu mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan yang mengambil mata kuliah Pengembangan Media Sederhana.

4. Tempat

Program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

D. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa *online course* untuk memfasilitasi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dalam pembelajaran mata kuliah Pengembangan Media Sederhana.

E. Manfaat Pengembangan

1. Praktis

a. Mahasiswa

Hasil pengembangan ini diharapkan mampu memfasilitasi pembelajaran sehingga mampu mempermudah dalam memahami materi.

b. Program Studi

Hasil pengembangan ini diharapkan mampu berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran *online* yang

digunakan oleh mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

2. Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmu dan dapat memperkaya kajian tentang pengembangan *online course*.

